

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang akan dipakai adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkap benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat dipercaya. Lebih lanjut Sugiyono (2019) menyatakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui status suatu gejala, serta untuk membuktikan kebenaran dari suatu hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli yang berkaitan dengan variabel yang menjadi tujuan penelitian. Data primer ini meliputi identitas responden dan informasi-informasi atau jawaban-jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar.

3.2. Definisi Operasional

Menurut Azwar (2018) Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi *self esteem*, dukungan sosial keluarga dan kematangan karier dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

a. *Self Esteem*

Self esteem adalah penilaian diri yang dilakukan individu terhadap dirinya dan bagaimana individu tersebut memandang dirinya sendiri dalam penilaian positif sampai dengan negatif. Aspek utama dalam *self esteem* ini ada dua, yaitu: penerimaan diri dan penghormatan diri.

b. Dukungan sosial keluarga

Dukungan sosial keluarga adalah menerima rasa nyaman baik secara fisik maupun psikologis yang dapat berupa perhatian, informasi, saran, dan nasehat baik berbentuk verbal atau nonverbal, rasa dihargai dan disayangi yang diberikan oleh orangtua, kerabat, atau anggota keluarga lainnya. Dimensi utama dalam dukungan sosial keluarga ini ada empat, yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

c. Kematangan Karier

Kematangan karier adalah tingkat kesiapan dan kompetensi individu dalam mengambil keputusan karier. Aspek utama dalam kematangan karier ini ada empat, yaitu: *Concern*, *Curiosity*, *Confidence* dan *Consultation*.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Berdasarkan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Universitas Buana Perjuangan Karawang. Tercatat Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Buana Perjuangan Karawang pada Angkatan Tahun 2016 berjumlah 994 orang, dan untuk karakteristik subjek dalam penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir minimal berusia 20 tahun, berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, mahasiswa aktif di Universitas Buana Perjuangan Karawang..

3.3.2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2019) menambahkan bahwa sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dan menggunakan teknik *samplingkuota*. Menurut Sugiyono (2019) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *samplingkuota* menurut Sugiyono (2019) adalah teknik untuk menentukan sampel

dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel dari populasi berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, maka sampel penelitian ini dari populasi 994 mahasiswa tingkat akhir, sampel yang digunakan berjumlah 258 responden, berdasarkan taraf kesalahan 5%. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*. Kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu pendahuluan, tahap persiapan penelitian, dan tahap pelaksanaan penelitian. Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

Metode analisis data menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 24 dan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2019) skala *Likert* merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Disajikan dalam bentuk dua pernyataan, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*) terdiri atas empat alternatif

jawaban yang mengandung variasi nilai dalam setiap jawaban, untuk keperluan kuantitatif maka akan diberi nilai 1-4 yaitu:

Tabel 3. 1 Skor Aitem

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

1. Skala *Self Esteem*

Untuk mengukur variabel *self esteem*, skala yang digunakan yaitu: *Rosenberg self esteem scale* (RSES) oleh Rosenberg. Skala baku untuk mengukur *self esteem* secara keseluruhan (*global self esteem*) yang telah disesuaikan oleh peneliti. Skala terdiri dari 10 item dengan 2 aspek yaitu penerimaan diri, dan penghormatan diri.

Tabel 3. 2BlueprintSelf Esteem Scale

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Penerimaan Diri	3,4,7	5,9	5
Penghormatan Diri	1,10	2,6,8	5
Total			10

2. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Untuk mengukur variabel dukungan sosial keluarga, skala yang digunakan yaitu: konstruksi alat ukur yang dibuat oleh peneliti. Skala ini disusun berdasarkan dimensi dukungan sosial yakni dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

Tabel 3. 3Blueprint Dukungan Sosial Keluarga

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan emosional	Menerima perhatian dari keluarga	1,17,33	9,25,41	6
	Mendapatkan perasaan nyaman dan diterima dari keluarga	2,18,34	10,26,42	6
Dukungan penghargaan	Mendapatkan penilaian positif dari keluarga	3,19,35	11,27,43	6
	Menerima persetujuan dari keluarga	4,20,36	12,28,44	6
Dukungan instrumental	Menerima bantuan moril berupa jasa atau motivasi dari keluarga	5,21,37	13,29,45	6
	Menerima bantuan materil berupa uang atau barang dari keluarga	6,22,38	14,30,46	6
Dukungan informasi	Menerima saran, masukan, nasehat dan <i>feedback</i> dari keluarga	7,23,39	15,31,47	6
	Menerima berbagai informasi mengenai pekerjaan	8,24,40	16,32,48	6
Total				48

3. Skala Kematangan Karier

Untuk mengukur variabel kematangan karier, skala yang digunakan yaitu: *Revision Career Maturity Inventory Scale From C* (CMI-C) oleh John O. Crites dan Mark L. Savickas. Skala yang telah disesuaikan oleh peneliti. Skala ini terdiri dari 24 item dan 4 aspek yaitu *concern*, *curiosity*, *confidence*, dan *consultation*.

Tabel 3. 4Blueprint Kematangan Karier

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Concern</i>	-	1,5,9,13,17,21	6
<i>Curiosity</i>	-	2,6,10,14,18,22	6
<i>Confidence</i>	-	3,7,11,15,19,23	6
<i>Consultation</i>	8,12,16,20,24	4	6
Total			24

3.5. Metode Analisis Instrumen

3.5.1. Uji Validitas

Validitas merupakan representasi dari keakuratan informasi. Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 2018). dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah metode validitas isi dengan melakukan *expert judgement* untuk mencapai penelitian yang mendalam dan akurat. Aiken menyarankan untuk menghitung *content validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak (n) orang terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili kontrak yang diukur. Pemberian penilaian terhadap aitem dilakukan dengan cara memberikan angka 1 (sangat tidak relevan) sampai 5 (sangat relevan). Rumus Aiken's V adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

$$s = r - 10$$

10 = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

3.5.2. Uji Analisis Aitem

Menurut Masrun (dalam Sugiyono, 2018) bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas untuk analisis item penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formula koefisien linear *product moment* Pearson. Adapun rumus untuk perhitungan manual formula Pearson (dalam Azwar, 2017) adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\left[\sum iX - \frac{(\sum i)(\sum X)}{n} \right]}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n} \right] \left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan:

i = Skor item

X = Skor tes

n = Banyaknya subjek

Perhitungan ini dilakukan menggunakan SPSS untuk analisis item dan melihat daya dari item yang telah dibuat dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu hasil analisis item dinyatakan valid jika lebih dari 0,3 ($p > 0,3$) (Sugiyono, 2018).

3.5.3. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2017) reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi dari jawaban responden terhadap suatu alat ukur psikologis yang disusun dalam bentuk kuesioner. Suatu penelitian yang reliabel hasilnya akan tetap sama apabila diukur pada waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* yang mempengaruhi sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Berikut rumus *Alpha Cronbach's*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas instrumen

n = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir t

σ_t^2 = Varian total

Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan formula *alpha cronbach*. Hasil uji dapat dikategorisasikan menggunakan tabel koefisien reliabilitas menurut Guilford (dalam Arikunto, 2013)

Tabel 3. 5 Kategori Koefisien Reliabilitas

Klasifikasi	Koefisien Reliabilitas
Reliabilitas sangat tinggi	0,91 – 1
Reliabilitas tinggi	0,71 – 0,90
Reliabilitas sedang	0,41 – 0,70
Reliabilitas rendah	0,21 – 0,40
Reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)	< 0,20

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Normalitas

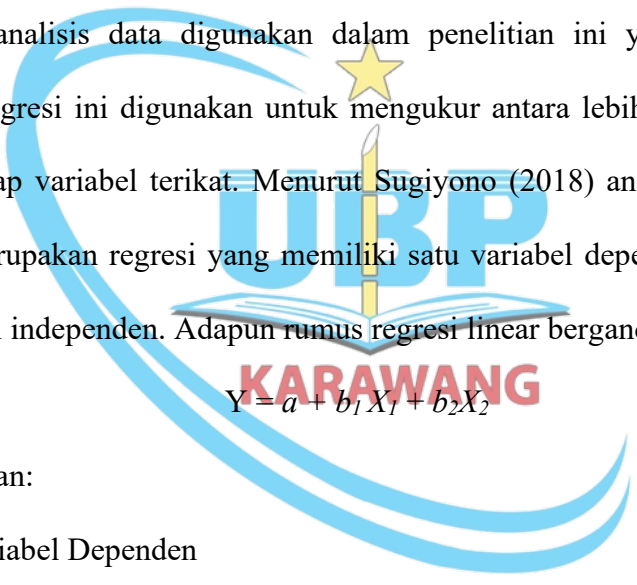
Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov Smirnov* dalam program SPSS versi 24. Jika nilai $p > 0,05$ berarti berdistribusi normal, dan nilai $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

3.6.2. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2019) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikan pada *linearity Sig.* < 0,05 maka dapat dikatakan linear, jika *linearity Sig.* > 0,05 dapat diartikan tidak linear.

3.6.3. Uji Hipotesis

Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Regresi ini digunakan untuk mengukur antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun rumus regresi linear berganda sebagai berikut:


$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = Harga Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi pertama

b_2 = Koefisien Regresi kedua

X1 = Variabel Independen pertama

X2 = Variabel Independen Kedua

3.6.4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Siregar (2013) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi merupakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan variabel X terhadap Y yang dinyatakan dalam persentase (%). Rumus manualnya adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100$$

Sehingga koefisien determinasi menjelaskan kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *self esteem* dan dukungan sosial keluarga dalam memberikan kontribusi terhadap variabel dependen yaitu kematangan karier.

